MAKALAH KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah "Konsep Biologi"

Dosen Pengampu:

Imas Srinana Wardani, S.Pd, M.Pd.



Disusun Oleh:

Nia Putri Karimah (208000164)

Afrida Amaliyah (208000196)

Elsa Anggita Ary Pramesti (208000235)

Salma Ayu Dewi (208000023)

Anis Rosiatul Chusna (208000089)

UNIVERSITAS ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS PEDAGOGIK DAN PSIKOLOGI
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia Nya kami masih bisa menyusun makalah ini dengan sebaik mungkin. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi terakhir kita, Nabi Muhammad SAW. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Imas Srinana Wardani, S.Pd, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Konsep Biologi.

Dalam makalah ini, kami menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik dari materi yang akan dibahas maupun dari teknik pengetikan. Walaupun demikian, kami akan tetap usahakan yang terbaik untuk pembuatan makalah ini.

Semoga dengan makalah ini, pembaca dapat mengerti dan memahami ilmu pengetahuan yang ada. Kritik dan saran kami terima selaku untuk memperbaiki materi kami.

Surabaya, 3 Oktober 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi		
DAFTAR	R ISI	ii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	1
	1.3 Tujuan Masalah	1
BAB II	PEMBAHASAN	2
	2.1 Pengertian Keanekaragaman Makhluk Hidup	2
	2.2 Ciri Ciri Makhluk Hidup	
	2.3 Penyebab Terjadinya Keanekaragaman Makluk Hidup	
	2.4 Dasar Dasar Sistem Klasifikasi	
	2.5 Keanekaragaman Hayati di Indonesia	9
BAB III	PENUTUP	10
	3.1 Kesimpulan	10
	3.2 Saran dan Kritik	
DAFTAR	R PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman makhluk hidup di permukaan bumi membuktikan bahwa begitu kompleksnya dunia kehidupan saat ini. Berbagai bentuk kehidupan dapat terjadi, salah satu contohnya adalah semakin bertambahnya keanekaragaman makhluk hidup, bukan hanya bertambah tetapi suatu keadaan pun dapat juga berubah seiring dengan berjalan nya waktu.

Begitu banyaknya keanekaragaman makhluk hidup menuntut kita untuk mempelajari dan memahaminya. Dalam ilmu biologi keanekaragaman hayati sama dengan keragaman spesies dan juga kekayaan spesies. Ahli ilmu biologi mendefinisikan keanekaragaman hayati sebagai semua ekosistem, gen, dan spesies yang ada di suatu daerah.

Seiring meningkatnya peradaban manusia. Kita dituntut untuk mempelajari dan menggolongkan keanekaragaman hayati di berbagai aspek kehidupan, salah satu contoh caranya dengan mengetahui bagaimana ciri ciri, dan bagaimana hayati tersebut dapat berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apa yang dimaksut dengan keanekaragaman makhluk hidup?
- 2. Bagaimana ciri ciri makhluk hidup itu?
- 3. Apa yang menyebabkan terjadinya keanekaragaman makhluk hidup?
- 4. Bagaimana dasar dasar sistem klasifikasi?
- 5. Apa saja keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia?

1.3 Tujuan Masalah

- 1. Dapat mengetahui pengertian dari keanekaragaman makhluk hidup
- 2. Mengerti apa saja ciri ciri makhluk hidup yang ada
- 3. Mengetahui apa yang menyebabkan hayati di Indonesia meningkat
- 4. Mengetahui dasar dasar sistem klasifikasi
- 5. Mengetahui apa saja keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Keanekaragaman Makhluk Hidup

Nama lain dari keanekaragaman makhluk hidup adalah keanekaragaman hayati. Makna dari keanekaragaman tersebut adalah suatu variasi yang terdapat pada makhluk hidup, pada lingkungan tertentu.

Keanekaragaman makhluk hidup adalah suatu makhluk yang mempunyai berbagai karakteristik kehidupan seperti bergerak, bernafas, dan dapat berkembang biak. Makhluk hidup pada dasarnya harus mengalami perubahan dalam fase kehidupan atau bisa disebut dengan berkembang biak.

2.2 Ciri Ciri Makhluk Hidup

Ciri-ciri yang dimiliki oleh makhluk hidup bisa digunakan untuk membedakan antara makhluk hidup dengan makhluk tak hidup. Untuk ciri-cirinya ada 9 macam yaitu :

a. Bernafas (respirasi)

Setiap makhluk hidup yang ada dibumi ini selalu bernapas, seperti manusia, hewan maupun tumbuhan. Pada manusia proses pernafasan adalah pertukaran oksigen dengan karbondioksida yang dilakukan didalam paru-paru.

b. Bergerak

Bergerak diartikan sebagai proses berpindahnya sebagian atau seluruh makhluk hidup. Alat gerak yang dimiliki oleh makhluk hidup sangat bermacam-macam dan alat geraknya disesuaikan dengan habitat dan jenisnya.

c. Membutuhkan makanan dan nutrisi

Dalam bertahan hidup, semua makhluk hidup memerlukan asupan energi dan nutrisi dalam tubuhnya. Manusia mendapat energi dari makanan, tumbuhan memerlukan air dan unsur hara, hewan berdasarkan jenis makanannya terdiri atas karnivora, herbivora, dan omnivora.

d. Tumbuh dan berkembang

Secara fisik makhluk hidup pasti bertambah besar seiring waktu. Pada manusia dan hewan yang memiliki kerangka tulang akan mengalami pertumbuhan. Sedangkan perkembangan tumbuhan, semakin berkembangnya kemampuan struktur dan fungsi alat tubuh.

e. Berkembang biak (reproduksi)

Untuk menambah keturunan makhluk hidup memiliki dua cara dengan cara seksual dan aseksual. Pada hewan yang dimaksud secara aseksual adalah membelah diri, bertunas seperti hydra. Pada tumbuhan vegetatif seperti umbi-umbian, generatif ialah penyerbukan oleh alat kelamin benang sari dan kepala putik.

f. Peka terhadap rangsangan (iritabilitas)

Kemampuan makhluk hidup untuk merasakan rangsangan/iritabilitas ialah salah satu ciri makhluk hidup. Rangsangan ini bisa berupa suara, sentuhan fisik, aroma, dan suhu. Misalnya putri malu akan mengatupkan daunnya apabila disentuh.

g. Melakukan metabolisme

Manusia, hewan, dan tumbuhan mengalami metabolisme, yang bertujuan menghasilkan energi yang berguna untuk produksi, tumbuh kembang, dan bergerak.

h. Mengeluarkan zat sisa (ekskresi)

Makhluk hidup yang memerlukan makanan, sisa-sisanya pengolahan akan dibuang melalui sistem ekskresi. Pada manusia organ ekskresi terdiri dari paru-paru, usus, ginjal dan kulit. Sama halnya dengan manusia, hewan juga melakukan sistem ekskresi. Sedangkan tumbuhan melakukan ekskresi berbentuk gas oksigen.

i. Menyesuaikan diri terhadap lingkungannya (adaptasi)

Bertahan hidup dengan cara menyesuaikan lingkungannya disebut adaptasi. Dan setiap makhluk hidup memiliki proses adaptasi yang berbeda-beda. Adaptasi dibedakan menjadi 3, yaitu bentuk tubuh (morfologi), proses metabolisme tubuh (fisiologi), dan adaptasi perilaku.

2.3 Penyebab Terjadinya Keanekaragaman Makhluk Hidup

Faktor yang mempengaruhi terjadinya keanekaragaman hayati ada 2 faktor , yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan.

1. Faktor Genetik/keturunan

- a. Faktor keturunan (genetik) dapat disebabkan oleh adanya gen yang akan memberikan sifat dasar atau sifat bawaan. Sifat bawaan tersebut diwariskan secara turun-temurun yang berasal dari induk kapada keturunannya.
- b. Genetika adalah ilmu yang mempelajari berbagai aspek yang menyangkut pewarisan sifat dan variasi sifat . Oleh sebab itu faktor genetik sangat ditentukan oleh gen. Keanekaragaman gen juga sering dikenal dengan ras. Contohnya pada ayam yaitu ayam banten, ayam kate, dan ayam cemani. Sedangkan pada tumbuhan misalnya mangga gedong,mangga kuini, dan mangga golek.

c. Perkawinan dan Persilangan Perkawinan termasuk ke dalam faktor genetik karena dengan adanya perkawinan antarindividu, maka akan dihasilkan individu baru yang memiliki sifat berbeda. Begitu juga denganpersilangan yang biasanya terjadi pada tumbuhan. dengan melakukan persilangan dapatdihasilkan tanaman baru yang memiliki sifat-sifat unggul. dengan bemunculannya spesies atauvarietas baru tersebut, maka terciptalah keanekaragaman makhluk hidup.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: faktor lingkungan klimatik (iklim), faktor lingkungan edafik (tanah), dan faktor lingkungan fisiografik.

a Faktor Lingkungan Klimatik (Iklim)

Unsur iklim sangat menentukan munculnya berbagai jenis keanekaragaman hayati. Hal tersebut dapat disebabkan karena unsur iklim mempengaruhi kelangsungan hidup tumbuhan maupun hewan. Unsur iklim sendiri yaitu temperatur, kelembapan, angin, dan curah hujan.

b Faktor Edafik (Tanah)

Yang dipengaruhi pada faktor edafik adalah tanah, seperti relief tanah atau tinggi rendahnya bumi diukur dari permukaan laut. Ketinggian pada suatu tempat di permukaan bumi dapat mempengaruhi temperatur maupun tekanan udara pada suatu lingkungan. Hal tersebut juga menyebabkan adanya perbedaan berbagai jenis tumbuhan maupun hewannya didalamnya.

c Faktor Fisiografik

Pada faktor fisiografik ini meliputi keadaan bentang alam pada suatu negara. Yaitu bagaimana kondisi fisik atau bentang alam yang ada pada negara tersebut. Seperti adanya gunung, laut, gurun dan lain sebagainya yang semuanya berpengaruh pada persebaran flora dan faunanya.

2.4 Dasar Dasar Sistem Klasifikasi

Klasifikasi makhluk hidup adalah suatu cara mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan kesamaan ciri yang dimiliki. Tujuan dilakukannya pengklasifikasian makhluk hidup adalah untuk mempermudah mengenali, membandingkan, dan mempelajari makhluk hidup. Tujuan khusus dari klasifikasi makhluk hidup adalah:

- 1. Mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-ciri yang dimiliki
- 2. Mendeskripsikan ciri-ciri suatu jenis makhluk hidup untuk membedakannya dengan makhluk hidup dari jenis yang lain
- 3. Mengetahui hubungan kekerabatan antarmakhluk hidup
- 4. Memberi nama makhluk hidup yang belum diketahui namanya.

> Dasar-dasar klasifikasi makhluk hidup:

- a. Klasifikiasi bersarkan persamaan dan perbedaan yang ciri-ciri fisik. Misalnya, kita mengetahui bahwa ayam dan elang termasuk dalam golongan Aves (burung) karena persamaan fisik keduanya, yaitu: berbulu, bersayap, dan berparuh.
- b. Klasifikasi makhluk hidup berdasarkan ciri bentuk tubuh dan alat dalam tubuh.
- 1. Morfologi : Ilmu yang mempelajari tentang bagian-bagian tubuh luar tubuh makhluk hidup.

> Contoh adaptasi morfologi pada tumbuhan :

- Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Keping Biji
 - a. Tumbuhan biji berkeping satu atau monokotil yaitu tumbuhan yang bijinya memiliki satu daun lembaga. Contoh: padi, jagung, pisang, semangka, dan mentimun.
 - b. Tumbuhan biji berkeping dua atau dikotiln yaitu tumbuhan yang bijinya memiliki dua daun lembaga. Contoh: mangga, rambutan, jeruk, dan kacang tanah.
- Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Jenis Akar Akar berfungsi menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah. Berikut pengelompokan tumbuhan berdasarkan akarnya.
 - a. Tumbuhan berakar tunggang, memiliki akar utama yang berukuran besar dan memiliki akar cabang. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil).
 - Contoh: mangga, jambu, dan avokad.
 - b. Tumbuhan berakar serabut, memiliki akar yang tidak memiliki akar utama dan setiap bagian akarnya sama besar. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (monokotil).
 - Contoh: pisang, palem, dan tebu.
 - Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Batangnya
 Batang berfungsi sebagai tempat tumbuh tunas, daun, bunga, dan buah. Berikut
 pengelompokan tumbuhan berdasarkan jenis batangnya.
 - a. Tumbuhan berbatang rumput, memiliki ruas-ruas yang nyata dan biasanya berongga. Contoh: padi dan jagung.
 - b. Tumbuhan berbatang basah, r memiliki batang yang lunak dan berair. Contoh: bayam dan pisang.
 - c. Tumbuhan berbatang kayu, memiliki batang yang keras dan berkayu. Contoh: mangga dan jati.

Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Daunnya

Daun berfungsi menghasilkan makanan dan sebagai alat pernapasan. Berikut adalah pengelompokan tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.

a. Tumbuhan berdaun menyirip.

Contoh: daun jambu, daun mangga, dan daun jati

b. Tumbuhan berdaun melengkung.

Contoh: daun sirih, daun waru, dan daun genjer.

c. Tumbuhan berdaun menjari.

Contoh: daun ketela, daun pepaya, dan daun jarak.

d. Tumbuhan berdaun sejajar.

Contoh: daun tebu, daun jagung, dan daun pandan.

• Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Bunganya

- a. Tumbuhan berbunga, biasanya memiliki bagian tumbuhan lengkap, seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Contoh: mangga, kelapa, dan jagung.
- b. Tumbuhan tidak berbunga, tidak memiliki bunga, buah, dan biji. Tumbuhan tidak berbunga berkembang biak dengan spora. Contoh: suplir dan tumbuhan paku-pakuan.

> Contoh adaptasi morfologi pada hewan :

1. Bebek

Bentuk kaki bebek mempunyai selaput renang di antara jari kakinya. Berfungsi untuk berjalan di lumpur atau membantu saat berenang.

2. Burung Pipit

Bentuk kaki burung pipit mempunyai jari-jari panjang dan terletak dalam bidang datar. Berfungsi untuk hinggap di ranting pohon.

3. Ayam

Bentuk kaki ayam panjang dan tegak. Berfungsi untuk berjalan di darat dan mengais makanan di tanah.

4. Elang

Bentuk kaki burung elang pendek dan bercakar tajam. Berfungsi untuk mencengkeram mangsa.

> Contoh adaptasi morfologi pada manusia:

- a kulit manusia akan menghitam jika terlalu lama terkena sinar matahari
- b rambut-rambut halus yang berada di kulit manusia akan berdiri jika suhu udara rendah
- c rambut manusia akan beruban jika sudah lanjut usia atau mungkin faktor lain.

2. Anotomi: Ilmu yang mempelajari tentang susunan dan bagian-bagian struktur tubuh makhluk hidup.

• Pada tumbuhan ciri anatomi yang dapat digunakan antara lain:

- a. Ada tidaknya kambium
- b. Ada tidaknya xylem dan floem
- c. Letak xylem dan floem (mengelompok atau menyebar)dl.

• Pada hewan ciri anatomi yang dapat digunakan antara lain:

- a. Ada tidaknya tulang belakang
- b. Ada tidaknya organ tertentu (paru-paru, insang) dll.
- 3. Fisiologoi: penyesuaian fungsi fisiologi alat-alat atau organ-organ tubuh terhadap lingkungannya.

Contoh adaptasi fisiologi pada manusia antara lain:

- a. Tubuh manusia mengeluarkan keringat ketika kepanasan. Dengan keluar keringat, tubuh manusia akan dingin. Hal ini dikarenakan panas tubuh diambil untuk penguapan keringat di permukaan tubuh manusia
- b. ukuran jantung para atlet rata-rata lebih besar dari pada ukuran jantung orang kebanyakan.
- c. pada saat udara dingin, orang cenderung lebih banyak mengeluarkan urine.

Contoh adaptasi fisiologi pada hewan antara lain:

- 1. Hewan onta yang punya kantung air di punuknya untuk menyimpan air agar tahan tidak minum di padang pasir dalam jangka waktu yang lama.
- 2. Burung hantu memiliki penglihatan dan pendengaran yang sangat tajam yang memungkinkannya untuk dapat melihat di malam hari
- 3. Anjing laut yang memiliki lapisan lemak yang tebal untuk bertahan di daerah dingin dengan menahan panas tubuh tetap tertahan.

Contoh adaptasi fisiologi pada tumbuhan antara lain:

- 1. bau yang khas pada bunga dapat mengundang datangnya serangga untuk membantu penyerbukan. Bunga jenis ini menghasilkan madu atau nectar, dan serbuk sarinya mudah melekat.
- 4. Klasifikasi makhluk hidup berdasarkan manfaat, ukuran, tempat hidup, dan cara hidupnya.

• Contoh adaptasi tingkah laku pada manusia:

- a manusia akan memakai pakaian yang tebal (jaket) ketika cuaca dingin atau dalam perjalanan
- b ketika ada bunyi yang terlalu keras, manusia akan menutup telinganya
- c ketika menghirup bau yang tidak sedap/busuk manusia akan menutup hidungnya.

• Contoh adaptasi tingkah laku pada hewan:

- a ayam jantan berkokok di pagi hari sebagai petanda hari sudah pagi
- b cumi-cumi mengeluarkan tinta hitam saat ada bahaya yang mengancamnya
- c ikan buntal mengembangkan badannya ketika merasa terancam oleh musuh
- d trenggiling akan menggulungkan tubuhnya seperti bola jika terancam.

• Contoh adaptasi tingkah lakupada tumbuhan:

- a daun jagung menggulung apabila udara sangat panas.
- b tumbuhan putri malu mengatupkan/menguncupkan daunnya ketika terkena rangsangan/disentuh.
- c bunga matahari menghadap arah sinar matahari.
- d mekarnya bunga pukul empat yang biasanya mekar pada pukul empat karena adanya rangsangan cahaya.

2.5 Keanekaragaman Hayati yang ada di Indonesia

Keanekaragaman hayati adalah keberagaman makhluk hidup yang didasarkan pada ciri-ciri yang diketahui melalui observasi atau pengamatan. Dimana kita dapat menemukan keanekaragaman hayati?

Keanekaragaman hayati ada dimana-mana, tetapi keanekaragaman tertinggi cenderung berada di daerah tropis karena produktivitasnya yang tinggi, atau di daerah yang memiliki ekosistem yang kompleks. Kita dapat menyebut suatu daerah kaya akan keanekaragaman hayati jika daerah tersebut memiliki:

Berbagai jenis tanaman dan hewan.

Jumlah yang besar dari setiap jenis tanaman dan hewan tersebut.

Beberapa daerah di Indonesia yang sangat kaya akan keanekaragaman hayati diantaranya:

- a. Hutan hujan dataran rendah.
- b. Hutan bakau.
- c. Hutan alami bercampur dengan area lain, seperti padang rumput.
- d. Kawasan yang dilindungi.

Kita bisa membayangkan ekosistem sebagai sebuah komunitas. Dalam komunitas, ada makhluk hidup, seperti tanaman dan hewan, dan benda mati, seperti tanah dan udara. Semua anggota dalam suatu ekosistem saling bergantung dan saling mendukung. Sebagai contoh:

- a. Burung memakan buah dari pohon. Kemudian mereka menjatuhkan benih di tanah, dan pohon-pohon yang baru akan tumbuh.
- b. Hewan memakan tanaman dan kemudian mereka dimakan oleh hewan lain. Ketika hewan mati, bangkai mereka membuat tanah subur, sehingga lebih banyak tanaman yang dapat tumbuh.
- c. Manusia dan hewan menghirup oksigen dan bernapas mengeluarkan karbon dioksida. Tanaman mengambil karbon dioksida dan mengubahnya menjadi oksigen.

Bagaimana keanekaragaman hayati mendukung keberlangsungan ekosistem?

Jika suatu ekosistem kuat dan sehat dengan tercipta kualitas air, tanah, dan udara yang baik, dapat beradaptasi dengan baik ketika perubahan iklim terjadi, mendukung pertanian, dan menjadi pengendali hama dan penyakit. Keanekaragaman hayati membuat semua ini menjadi nyata. Itulah sebabnya menjaga keanekaragaman hayati sangat penting untuk masa depan manusia dan kehidupan lain di bumi.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Makhluk hidup yang ada di bumi ini sangat banyak dan beragam. Hal ini dapat kita ketahui dari berbagai jenis hewan dan tumbuhan yang beraneka ragam dari proses berkembang biak. Dalam biologi, tumbuhan dan hewan menjadi objek studi manusia. Keanekaragaman makhluk hidup dapat kita ketahui dengan cara mengetahui perbedaan ciri ciri makhluk hidup, antara makhluk hidup dengan makhluk tak hidup. Faktor yang mempengaruhi adanya keanekaragaman salah satunya adalah faktor lingkungan, tidak selamanya suatu lingkungan akan menjadi lingkungan yang tetap. Terkadang juga berubah ubah sesuai dengan keanekaragaman makhluk hidup yang ada disekitar, ada yang tinggal di darat, pohon, dan air.

Dasar yang dipakai untuk mengadakan klasifikasi adalah dasar dasar sistem klasifikasi antarara hewan dan tumbuhan. Bukan hanya mengetahui pengertian dan ciri ciri makhluk hidup, tetapi kita juga harus mengetahui apa sajakah keanekaragaman makhluk hidup atau hayati yang ada di Indonesia, yang dimana mereka saling timbal balik dan menguntungkan.

3.2 KRITIK DAN SARAN

Adapun saran dari kami penulis yang bisa kami sampaikan adalah sebagimana pentingnya pengetahuan di kehidupan kita, dan sebagaimana pentingnya kehidupan di sekitar kita yang harus kita jaga, pertahankan, serta memahami makhluk hidup yang berguna bagi kehidupan kita sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ika Evitasari.2020.*Pengertian makhluk hidup* di https://ruangguru.co/pengertian-makluk-hidup

Rifqi Aulia Rahman. *Ciri Ciri Makhluk Hidup* di https://saintif.com/ciri-ciri-makhluk-hidup-beserta-penjelasannya-lengkap/amp/

Dhimas Shandy.2019. Faktor Penyebab Keanekaragaman Hayati di https://www.pusatilmupengetahuan.com/keanekaragaman-hayati-2/#:~:text=faktor%20lingkungan%20fisiografik.-

, 1.% 20 Faktor % 20 Lingkungan % 20 Klimatik % 20 (Iklim), % 20 C% 20 angin % 20 C% 20 dan % 20 curah % 20 hujan.

Imam Rahmat Ghaffari.2016. *Pengertian dan contoh adaptasi morfologi, fisiologi, tingkah laku pada makhluk hidup* di https://imamrahmatghaffari.wordpress.com/2016/08/17/pengertian-dan-contoh-adaptasi-morfologi-fisiologi-tingkah-laku-pada-makhluk-hidup-manusia-hewan-tumbuhan/

Usaid Lestari Jakarta. *Keanekaragaman Hayati* di https://www.lestari-indonesia.org/id/keanekaragaman-hayati/